



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21 January 2022	
Close	6,726.37	Value (Rp Triliun)	11.54
Change (point)	99.50	Volume (Miliar Lbr)	18.55
Persen (%)	1.48%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,310
Market PER (x)	19	LQ45 Persen (%)	1.74
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		4,020	3,047

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,265.00	(450.0)	-1.31%
Nasdaq	13,769.00	(385.10)	-2.80%
FTSE	7,494.00	(90.90)	-1.21%
DAX	15,604.00	(308.50)	-1.98%
CAC 40	7,069.00	(125.60)	-1.78%
Hangseeng	24,966.00	13.20	0.05%
Nikkei 255	27,175.00	(615.00)	-2.26%
Strait Times	3,295.00	10.90	0.33%
Yield Indo Sun 10Y	6.6368	-	0.00%
Yield US10Y	1.7470	(0.086)	-4.92%
VIX	28.85	3.260	11.30%
Como Indx	248.01	(1.530)	-0.62%
EIDO	23.48	0.240	1.02%
USDIndx	95.64	(0.152)	-0.16%
IndoCDS	86.15	1.839	2.13%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	24,275.50	245.00	1.01%
Tin (\$/ton)	43,497.00	599.00	1.38%
Copper	452.40	(5.85)	-1.29%
Oil NYMEX (\$/barrel)	85.14	(0.92)	-1.08%
Gold (\$/tonz)	1,834.10	(10.80)	-0.59%
CPO (RM/ton)	5,327.00	-	0.00%
Natural Gas	3.96	(0.37)	-9.37%
Wood Pulp	5,250.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	214.95	8.86	4.12%

Sumber : bloomberg, Iqpluss

## Market Review

- Divestasi investasi dari bursa global ke *emerging market*, hal ini mendorong investor asing mengakumulasi beli di bursa Indonesia. Penutupan perdagangan jumat kemarin ditutup lonjak capai 99,50 poin menuju 6.725. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp973 miliar, transaksi *crossing* BBKA @7.669 senilai Rp683 miliar, BEBS @4.050 sejumlah Rp243 miliar, SMMA @11.447 sejumlah Rp221 miliar, CARE @489 capai Rp103 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,54 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ARTO, BBKA, BBRI, ANTM, TLKM, INCO, BMRI, MDKA, ASII, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, BIPI, IPTV, WOWS, REAL, TRUE, FREN, MITI, ZINC, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, ARTO, BMRI, BBRI, INCO, ASII, SMGR, EMTK, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, ASII, ARTO, TLKM, INCO, BBKA, BMRI, ADRO, SMGR, ANTM.
- Emiten Lose %: BUKA, ACES, BBTN, HMSP, EXCL, ITMG, ADRO, JSMR, MEDC.
- Emiten Top % : AKRA, SMGR, JSMR, INKP, MIKA, BRPT, MNCN, TOWR, UNTR, TINS, PGAS, PWON.
- Penutupan perdagangan kemarin, bursa Asia pada umumnya tertekan mekekor dengan bursa global. Pelaku pasar tengah memanfaatkan ketakutan lonjakan inflasi yang terjadi di AS yang berimbas dengan lonjakan yield obligasi AS. Aksi jual bersih dilakukan investor memicu bursa Asia tertekan atau mengalami berlanjutnya kejatuhan.
- Dow Jones di akhir perdagangan jumat kemarin berakhir anjlok capai 450 poin menuju 34.265 seiring *profit taking* merespon negatif setelah rilis laporan keuangan K4-2021 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Pelaku pasar tengah kekhawatir akan The Fed akan mengambil agresif dalam mengendalikan inflasi. The Fed rencana lakukan pertemuan pada 25-26 Januari 2022.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.565 Support I : 6.650 sedangkan Resistance I : 6.765 dan Resistance II: 6.805;
- Pemerintah tetapkan kebijakan minyak goreng sawit satu harga di 14 ribu rupiah/liter. Kebijakan ini mulai berlaku pada 19 Januari 2022 di ritel modern, sedangkan pedagang di pasar tradisional diberi waktu satu minggu untuk lakukan penyesuaian harga (paling lambat 25 Januari 2022). Harga tersebut berlaku untuk minyak goreng kemasan ekonomis maupun premium untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga, usaha mikro, dan usaha kecil. Sedangkan, minyak goreng untuk kebutuhan industri sesuai harga keekonomian.
- News Emiten : Berhasil mengantungi dana rights issue Rp 1,65 triliun, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) bakal tancap gas kembangkan ekspansi bisnisnya. BRMS siap menyelesaikan ekspansi dengan membangun pabrik pengolahan biji emas yang berlokasi di Gorontalo. Aplikasi pinjaman online yang berada di bawah naungan PT Bank Amar Indonesia Tbk (Bank Amar) ini berhasil mencatatkan peningkatan jumlah pengguna dan dalam waktu cukup singkat berkat strateginya dalam memanfaatkan teknologi. BNI berencana mengambillalih Bank Mayora untuk mendukung transaksi digital masyarakat dan juga sejalan dengan transformasi perseroan untuk membentuk suatu bank digital melalui strategi anorganik. Kinerja emiten farmasi, PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) diperkirakan bakal lebih baik pada 2022. Sejumlah sentimen seperti vaksin booster bakal berdampak positif. PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) berencana memundurkan waktu rights issue menjadi kuartal kedua 2022, rencananya menjadi kuartal dua, kemungkinan bulan April atau Mei 2022. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menawarkan produk propertinya untuk didivestasikan bekerjasama dengan Danareksa.
- Lonjakan IHSG pada perdagangan akhir pekan yang ditutup capai 99,50 poin menuju 6.726 seiring ekspektasi ada peluang aliran dana dari global masuk dalam *emerging market*. Divestasi investasi ke *emerging market* terlihat pada capital inflow bursa Indonesia dalam beberapa hari sebelumnya. Lonjakan bursa Indonesia ditopang dari lonjakan saham-saham LQ45 maupun second liner. Capital inflow investor asing yang bukukan pembelian asing memicu IHSG level tertinggi dalam tahun ini. Adanya peluang rally seiring harga spot komoditas mengalmi penguatan dimulai dari batubara, timah, nickel. Sedangkan untuk bursa eksternal diperkirakan melanjutkan penguatan ditengah-tengah kekhawatiran pasar terhadap berlanjutnya koreksi seiring menanti pertemuan The Fed pada 25-26 January. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 6.650-6.765.
- Bow : PTPP, WSKT, TINS, ANTM, ADRO, ITMG, TOWR, EXCL, BBRI, BBTN, BBNI.

## **NEWS EMIEN**

**PTPP** – Target Kontrak Baru Tahun ini Senilai Rp31 Triliun.

PT PP (Persero) Tbk membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp31 triliun di tahun 2022. Tumbuh sekitar 45 persen dari pencapaian di tahun sebelumnya. Dengan kontrak baru tersebut mereka optimistis dapat mencapai laba sesuai target. Kontrak baru tersebut diharapkan datang dari sektor gedung senilai 34,56 persen, jalan dan jembatan sebesar 30,95 persen, industri sebesar 11,29 persen, minyak dan gas sebesar 7,90 persen, sektor bendungan sebesar 5,48 persen, irigasi 3,87 persen, pelabuhan sebesar 2,10 persen, pembangkit listrik sebesar 2,07 persen, dan bandar udara sebesar 1,77 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 32,96x

**RMKE** – Diruk Perseroan Jual Saham 820,9 Juta Lembar.

William Saputra selaku Direktur PT RMK Energy Tbk. (RMKE) menyatakan telah mengurangi kepemilikannya pada saham RMKE pada tanggal 13 Januari 2022. bahwa telah menjual saham RMKE sebanyak 820.900 lembar saham di harga rata-rata Rp302 per saham. Dengan transaksi tersebut William mendapatkan dana sekitar Rp247,9 juta. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham William Saputra di RMKE berkurang menjadi 14.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,32% dibandingkan sebelumnya 14.820.900 lembar saham setara dengan 0,34%. (Sumber: Emitennews.com)

**DRMA** – Sisa IPO Masuk Ke Deposito BNGA Senilai Rp309 Miliar.

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) menyatakan dana penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2021 baru digunakan sebesar Rp31,8 miliar dan sisanya masuk dalam bentuk deposito di Bank CIMB Niaga (BNGA). Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham efektif tanggal 10 Desember 2021 sebesar Rp352,9 miliar dengan biaya sebesar Rp11,3 miliar. Dengan demikian DRMA memperoleh hasil bersih IPO sebesar Rp314,62 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

**BRPT** – 2 Anak Usaha Dicabut.

Pemerintah telah mencabut izin konsesi kawasan hutan PT Rimba Equator Permai (REP) dan PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries (TAIWI), dua anak usaha PT Barito Pacific Tbk, perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu. Begitu juga dengan Tunggal Agathis, perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan - termasuk industri kayu, pemanfaatan produk tanaman industri, serta perdagangan ekspor impor. pencabutan izin konsesi tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan, operasional, permasalahan hukum, dan kelangsungan usaha perseroan dan/atau entitas anak perseroan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 28,51x

**BYAN** – Dampak Larangan Ekspor Perseroan Kehilangan US\$260 Juta.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengaku anak usahanya, yakni PT Bara Tabang, PT Fajar Sakti Sakti Prima, PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi dan PT Wahana Baratama Mining kehilangan pendapatan sebesar USD260 juta akibat larangan ekspor batu bara selama satu bulan pertama tahun 2022. Perseroan tengah melakukan pembicaraan dengan pelanggan batu bara perseroan untuk melakukan penjadwalan ulang atas pengiriman batu bara yang tidak dapat dikirimkan selama bulan Januari 2022. (Sumber: Investor.id) Per: 11,03x

**EXCL** – Gandeng MoEngage

PT XL Axiata melakukan kerja sama dengan menggandeng MoEngage untuk menawarkan pengalaman digital yang dipersonalisasi bagi lebih dari 57 juta pelanggannya. MoEngage merupakan platform keterlibatan pelanggan yang berbasis insights. Sebagai bentuk kemitraan ini, XL Axiata menggunakan MoEngage untuk mendorong keterlibatan pelanggan multi-channel. MoEngage akan memberikan XL Axiata pemahaman dan analisis yang mendalam mengenai perilaku pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 22,84x

**MASA** – Akuisisi Michelin Senilai Rp206 Miliar.

PT Multistarada Arah Sarana Tbk menyebut akuisisi 99,92% saham PT Michelin Indonesia (PTMI) senilai Rp 206 miliar dari Compagnie Generale des Etablissements Michelin (CGEM) berada dalam kisaran harga wajar sebagaimana penilaian Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). Hasil penilaian PTMI untuk akuisisi tersebut senilai Rp 217,6 miliar, dengan nilai batas atas +7,5% sebesar Rp 234 miliar dan batas bawah -7,5% sebesar Rp 201 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,62x

**UNVR** – Akan Akuisisi Perusahaan Alkes Senilai Rp974,38 Triliun.

Perusahaan raksasa konsumen Unilever, berencana mengakuisisi perusahaan alat kesehatan yang dimiliki kelompok farmasi GlaxoSmithKline dan Pfizer senilai £50 miliar atau sekitar Rp 974,38 triliun. Rencana penawaran akuisisi ini sebelumnya sudah mengemuka namun ditolak karena nilainya dianggap terlalu rendah. Sebelumnya, tawaran terakhir mengenai akuisisi pada 20 Desember dengan total nilai akuisisi sebesar £50 miliar, terdiri dari £41,7 miliar tunai dan £8,3 miliar dalam bentuk saham Unilever. (Sumber: Cnbcindonesia.com) PER : -25,73x

**INAF** – Anak Usaha Jadi Distributor Vaksin Booster.

PT Indofarma Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2022 bisa mencapai 30% dibandingkan dengan tahun 2021. Program vaksin booster yang dijalankan oleh Pemerintah turut berpotensi mendatangkan pendapatan melalui entitas anak perseroan yaitu PT Indofarma Global Mendika. Sebagai informasi, PT Indofarma Global Mendika adalah entitas anak yang ditunjuk oleh PT Bio Farma (Persero) sebagai distributor vaksin booster seperti vaksin AstraZeneca. (Sumber: Emitennews.com) Per : 372,34x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ADMR</b> Closed Price : 985 Buy Kisaran : 965-970 Support : 950 Target Jual 1 : 1.050 Target Jual 2 : 1.100</p> <p><b>TOWR</b> Closed Price: 1.075 Buy Kisaran : 1.050-1.060 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.120 Target Jual 2 : 1.180</p> <p><b>WSKT</b> Closed Price: 585 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 610 Target Jual 2 : 630</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>TINS</b> Closed Price: 1.480 Buy Kisaran : 1.450-1.460 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.530 Target Jual 2 : 1.600</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.830 Buy Kisaran : 2.790-2.800 Support : 2.750 Target Jual 1 : 2.900 Target Jual 2 : 2.950</p> <p><b>PTPP</b> Closed Price: 930 Buy Kisaran : 900-910 Support : 880 Target Jual 1 : 960 Target Jual 2 : 980</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	TRIO	E	29	MTRA	B,L,Y,X	57	MTFN	E
2	TRAM	L,Y	30	OASA	X	58	SQMI	E
3	ARGO	E	31	NIPS	L,Y	59	TELE	E
4	CPRI	Y	32	SULI	E	60	POLY	E
5	ALMI	E	33	MDIA	L,G	61	BCIP	Y
6	GLOB	E	34	UNIT	L,Y	62	MSIN	X
7	SIMA	E,L,Y	35	KRAH	B,L,Y	63	CNKO	E
8	SKYB	L,Y	36	KBRI	L,S,Y,X	64	TAXI	E
9	CANI	E	37	GTBO	L,S,Y,X	65	KAYU	S,X
10	ELTY	Y	38	VIVA	L	66	COWL	L,Y
11	TMAS	X	39	MAGP	Y	67	BUVA	L,Y
12	PICO	M,C,X	40	SRIL	M,L	68	PLAS	L,Y
13	DEFI	Q	41	IIKP	C	69	CMPP	E
14	BIKA	E	42	MABA	D,L,Y,X	70	KARW	E
15	TIRT	E	43	MAMI	L	71	FORZ	L,Y
16	OKAS	E	44	ARTI	E,L	72	INTA	E,D,X
17	MYTX	E	45	DUCK	L,Y	73	MGNA	E,D,S,X
18	JKSW	E	46	CNTX	E	74	SAFE	E
19	GMFI	E,D,X	47	MDRN	E	75	UNSP	E
20	HOME	A,L,Y	48	TDPM	M,L,Y,X	76	ETWA	E
21	TRIL	L	49	BULL	L	77	SDMU	E
22	DWGL	E	50	IBFN	E,D,X	78	GIAA	M,E,D,X
23	SUGI	L,Y	51	NUSA	L,Y	79	HDTX	E
24	RIMO	L,Y	52	KPAL	L,Y	80	DEAL	E
25	MYRX	B,L,Y,X	53	ENVY	L,S,Y,X	81	WSBP	M
26	BPTR	X	54	CARS	C	82	BTEL	E
27	LAPD	E,D,S,X	55	GOLL	B,L,C,Y,X	83	OCAP	E,S,X
28	BEEF	E	56	BOSS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

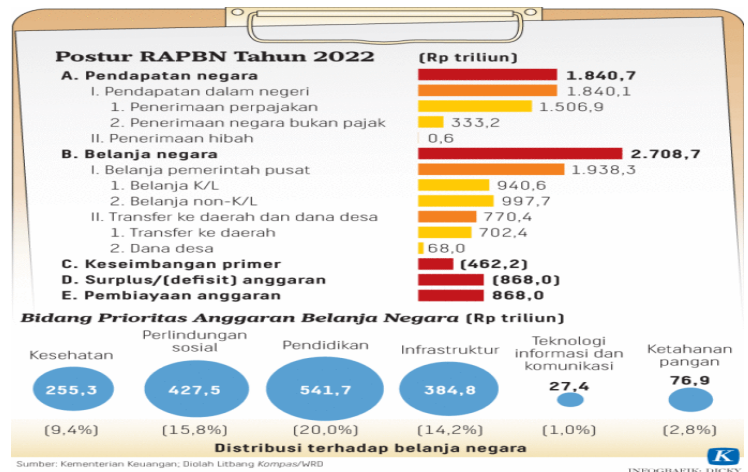
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---